

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 54 pasien rawat jalan di RSUD Dr. M. M. Dunda Limboto dapat disimpulkan bahwa 59.2% pasien rawat jalan di RSUD Dr. M. M. Dunda Limboto berpersepsi bahwa pemberian informasi obat sangat penting terutama pada dimensi *reliability* (64.8%).

1.2 Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan pemberian informasi obat di Instalasi Farmasi RSUD. Dr. M. M. Dunda Limboto secara lebih baik pada pasien maka bisa dilakukan beberapa cara:

1. Pelayanan pemberian informasi obat di RSUD. Dr. M. M. Dunda Limboto lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi resiko *medication error*.
2. Meningkatkan pelayanan pemberian informasi obat agar pasien patuh dalam penggunaan obat.
3. Mengupayakan agar memberikan pengetahuan pada pasien tentang pelayanan pemberian informasi obat agar pasien lebih mengetahui dan memahami tujuan dari pemberian informasi obat.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat dan menganalisis pengaruh pelayanan pemberian informasi obat dengan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat di RSUD. Dr. M. M. Dunda Limboto

5.3 Kelemahan Penelitian

Peneliti mengalami hambatan dan kesulitan dalam melakukan dan menyusun penelitian ini. Kesulitan tersebut menjadi kelemahan dalam penelitian ini. Adapun kelemahan yang terdapat di dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat kesulitan dalam pembagian kuesioner kepada pasien, karena pada RSUD. Dr. M. M. Dunda Limboto pasien yang mendapat pelayanan pemberian informasi obat masih sangat minim.

2. Terdapat beberapa kesalahan dalam menentukan analisis data yang dapat mempengaruhi pengolahan data tentang persepsi pasien dalam pelayanan pemberian informasi obat.